Journal of Basic Education Studies

e-ISSN : 2656-6702

Volume 4 | No 1

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* Di Kelas IV Sekolah Dasar

Rahim Adrian[1], Yunisrul[2]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Card Sort Strategy, Learning outcomes

Kata Kunci:
Strategi *Card Sort*, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to describe the improvement of student learning outcomes in Integrated thematic Learning using Card Sort strategy in class IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi. This research used a qualitative and quantitative approach. This type of research i.e. Research Action class (PTK). The subject of research is the grade IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek KotaBukittinggi Feed as many as 14 students. Research conducted two cycles. The design of the research include, (1) planning, (2) implementation, (3) and (4) observation of the reflection. The results showed an increase in: a) the RPP cycle I 83.3% (good) Cycle II 94% (very good) b) implementation on aspect of teacher cycle I 84% (good), a cycle II 95% (very good) c) Implementation on aspect students cycle I 82 % (good) and Cycle II 92 % (very good) d) student learning outcomes Cycle I 78 (enough), cycle II 87 (good). Thus the strategi of Card Sort can improve the learning results of integrated thematic grade IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *Card Sort* di Kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi sebanyak 14 orang. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Rancangan penetian meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP Siklu I 80.3% (baik) dan siklus II 94% (sangat baik), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I 84% (baik), dan siklus II 95% (sangat baik), c) pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I 82% (baik) dan Siklus II 92% (sangat baik) d) Hasil belajar peserta didik Siklus I 78 (cukup), Siklus II 87 (baik). Dengan demikian strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

Corresponding author :
rahimadrian39@gmail.com

JBES 2021

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan pembelajaran yang di lakukan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam menyatukan kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Kegiatan belajar mengajar berpusat pada peserta didik, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, serta memberikan pengalaman lansuang kepada peserta didik. Menurut Kemendikbud (2013:7) Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema.

Majid (2014:80) menjelaskan " Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakana kepada peserta didik"

Dari pegamatan terhadap guru terlihat bahwa 1) Guru hanya mengacu kepada buku guru dan buku peserta didik tanpa menambahkan materi dari buku sumber yang lain, sehingga peserta didik merasa jenuh dan lelah terhadap pembelajaran, (2) Guru kurang melibatkan peserta didik untuk bekerja bersama dalam memecahkan persoalan dalam pembelajaran, (3) Guru lebih banyak menjelaskan daripada melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak terlatih untuk bekerjasama dalam kelompok, (4) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah data atau informasi yang telah diperoleh bersama temannya, sehingga peserta didik tidak terlatih untuk saling menghargai pendapat.

Permasalahan yang penulis temukan diatas berdampak kepada peserta didik yaitu : (1) Sebagian peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan merasa jenuh dengan suasana kelas, (2) Peserta didik lebih banyak bekerja sendiri sendiri dan kurangnya rasa peduli sesama (3) Peserta didik tidak termotivasi untuk mengasah kemampuan diri baik itu dalam memahami pembelajaran dari guru maupun dalam berdiskusi dengan sesama teman sekelasnya, (4) Peserta didik kurang menghargai pendapat temannya dalam mengemukakan pendapat.

Zaini dkk (2016:53) langkah-langkah strategi card sort dalam

pembelajaran yaitu: a) Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. b) Mintalah peserta didik untuk bergerak dan bekeliling kelas untuk menemukan katru yang berkategori sama (Guru dapat menyebutkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan peserta didik menemukannya sendiri). c) peserta didik dengan katu berkategori sama diminta untuk mempresentasikannya ke depan kelas. d) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan point-point penting terkait materi perlajaran.

Strategi *Card Sort* bertujuan untuk mengajak peserta didik untuk menemukan sendiri konsep dan fakta materi yang dipelajari dengan menggunakan permainan kartu. Di dalam kartu- kartu tersebut guru sudah menuliskan materi pembelajaran yang dipelajari saat itu, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara optimal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang dideskripsikan secara alamiah dan tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Adapun pendekatan kualitatif menurut Basrowi dan Suwandi (2008: 1-2) adalah "Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif". Pada pendekatan kualitatif, peneliti mengamati fenomena yang terjadi di lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari orang atau sumber informasi.

Pendekatan kualitatif digunakan karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari orang atau sumber informasi. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Pendekatan kuantitatif biasanya digunakan dalam penelitian statistik yang menyajikan data numerik/angka-angka dalam bentuk tabel, grafik dan sebagainya dengan analisis statistik deskriptif (analisis data kuantitaif). Martono (2010:20) menjelaskan bahwa "pendekatan kuantitif adalah pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka". Data statistik (data kuantitatif) pada penelitian ini penulis peroleh dari

skor hasil tes atau hasil belajar peserta didik di SD yang diteliti.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas untuk perbaikkan pembelajaran.

Menurut Mills (dalam Miaz, 2014) Penelitian tindakan didefinisikan sebagai penelitian sistematis apa saja yang dilaksanakan oleh para guru, penyeleng-garaan pendidikan, guru konseling atau penasehat pendidikan, atau lainnya yang menaruh minat dan berkepentingan dalam proses atau lingkungan belajar-mengajar (PBM) dengan tujuan mengumpulkan informasi seputar cara kerja sekolah, cara mengajar guru, dan cara belajar peserta didik mereka.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang digunakan oleh guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui pemberian suatu tindakan kepada peserta didik (Arikunto, 2015). Menurut Sanjaya (2012:27) "Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut."guru yang dilakukan oleh peserta didik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II di kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi tahun ajaran 2020/2021 Januari-Juni. Terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai Penelitian laporan hasil penelitian. Dengan menggunakan dua siklus, siklus I direncanakan 2x pertemuan dan siklus 2 direncanakan 1x pertemuan.

Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi dengan jumlah peserta didik 14 orang. Yang terdiri dari 10 orang peserta didik laki-laki dan 4 orang peserta didik perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah Peneliti sebagai praktisi dan guru kelas.

Prosedur Penelitian

Sebelum merencanakan tindakan, penulis terlebih dahulu melakukan observasi awal/studi pendahuluan terhadap proses pembelajaran di SD Negeri 11

Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik yang berkaitan dengan hasil belajar di kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

Intrumen Penelitian

Pada penelitianan nanti instrumen utamanya yaitu: lembar observasi dan lembar tes.

Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses penyusun data agar dapat diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Menurut Kunandar (2008:128), ”Analisis data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap peserta didik, serta perhatian dan analisis peserta didik dalam mengikuti pelajaran”. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.

HASIL

Pada penelitian ini hasil dan pembahasan dapat dilihat pada penilian RPP, proses pembelajaran dan hasil belajar.

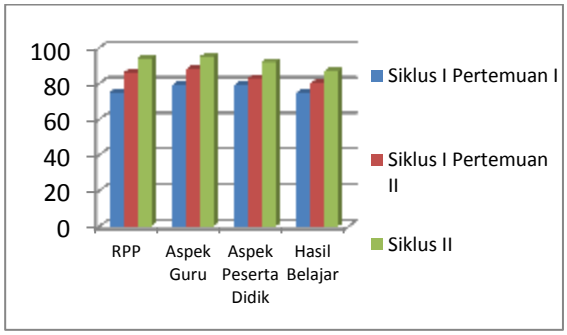
Pada siklus I pertemuan 1 semua komponen rencana pembelajaran sudah terdapat dalam rencana pembelajaran, akan tetapi ada beberapa aspek rpp yang mesti diperbaiki yaitu pada komponen perumusan indikator pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran pemilihan metode pembelajaran, dan menyusun kegiatan pembelajaran belum terlaksana dengan baik sehingga rencana pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 ini baru memperoleh skor 27 dari 36 skor maksimal, sedangkan pada siklus I pertemuan 2 pada aspek perencanaan memperoleh skor 31 dari 36 skor maksimal, meningkat pada siklus II dan memperoleh skor 34 dari 36 skor maksimal.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan proses pembelajaran, maka hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 79% dengan kriteria cukup meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 88% dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 95% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pengamatan aspek peserta didik siklus I pertemuan 1 adalah 79% dengan kriteria cukup meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 83% kategori baik dan pada

siklus II meningkat menjadi 92% kriteria sangat baik.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah berjalan cukup baik juga berpengaruh pada penilaian hasil belajar peserta didik. Pada siklus I pertemuan 1, aspek sikap peserta didik ada 4 orang peserta didik yang menonjol sikapnya, 3 orang peserta didik perlu diberikan bimbingan dan 1 orang peserta didik patut dierikan apresiasi, pertemuan 2 yaitu ada 4 orang peserta didik yang menonjol sikapnya 3 orang menonjolkan sikap yang patut diberikan apersiasi dan 1 orang diperlukan bimbingan oleh guru, dan pada siklus II aspek sikap peserta didik pada siklus ini ada 6 orang peserta didik yang menonjolkan sikapnya, 3 orang yang sangat perlu diberikan apresiasi oleh guru dan 3 orang peserta didik diperlukan bimbingan.

Aspek pengetahuan peserta didik pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata 74 dengan prediket cukup (C) pada siklus I pertemuan 2 meningkat pada yaitu menjadi 79 kategori baik (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 87 kategori sangat baik (B). Aspek keterampilan pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata 75 dengan prediket cukup (C) pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 80 predikat baik (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 83 kategori baik (B).



Simpulan

Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan strategi *Card Sort* disusun dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Pada pembelajaran ini strategi yang digunakan adalah strategi *Card* Sort. Dengan langkah-langkahnya yaitu 1) Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. b) Mintalah peserta didik untuk bergerak dan bekeliling kelas untuk menemukan katru yang berkategori sama c) peserta didik dengan katu berkategori sama diminta untuk mempresentasikannya ke depan kelas. d) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan point-point penting terkait materi perlajaran.

Hasilnya dapat dilihat dari hasil pengamatan RPP siklus I dengan persentase skor yang didapat 80.3% dengan kualiafikasi sangat baik (B) dan siklus II mengalami peningkatan baikatan 94,% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan merancang RPP menggunakan starteegi *Card Sort* dalam pembelalajaran tematik terpadu pada siklus I ke siklus II di setiap pertemuannya Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan menggunakan langkah-langkah strategi *Card Sort* yang terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pada pembelajaran ini model yang digunakan adalah strategi *Card Sort*. Dengan langkah-langkahnya yaitu yaitu 1) Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. b) Mintalah peserta didik untuk bergerak dan bekeliling kelas untuk menemukan katru yang berkategori sama c) peserta didik dengan katu berkategori sama diminta untuk mempresentasikannya ke depan kelas. d) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan point-point penting terkait materi perlajaran. Hasilnya dapat di lihat dari hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran aspek guru siklus I dengan persentase skor yang didapat 84% dengan kualifikasi baik (B) dan siklus II mengalami peningkatan 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan pada aspek peserta didik siklus I dengan presentase skor yang didapat 82% dengan kualifikasi baik (B) dan siklus II mengalami peningkatan 92% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dari hasil ini terlihat bahwa adanya peningkatan pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II sehingga pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu mencapai hasil yang lebih baik.

Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Dalam hal ini, penilaian Pada siklus I pertemuan 1, aspek sikap peserta didik ada 4 orang peserta didik yang menonjolkan sikapnya, meningkat pada pertemuan 2 yaitu ada 4 orang peserta didik yang menonjolkan sikapnya, dan lebih meningkat pada siklus II aspek sikap peserta didik pada siklus ini ada 6 orang peserta didik yang menonjolkankan sikapnya, aspek pengetahuan pada siklus I pertemuan 1 yang pencapaian nilai rata-ratanya 74 kategori cukup meningkat menjadi 79 kategori cukup pada siklus I pertemuan 2 lebih meningkat 87 kategori baik pada siklus II dan aspek keterampilan pada siklus I pertemuan 1 yang pencapaian nilai rata-ratanya 75 kategori cukup meningkat menjadi 80 kategori baik pada siklus I pertemuan 2 dan lebih meningkat

lagi 83 dengan kategori sangat baik pada siklus II.

Penilaian terhadap peserta didik dengan menggunakan strategi *card sort* dilihat selama proses pembelajaran berlansung. Berdasarkan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan : (1) Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 rata-rata 84% (B), Rata-Rata siklus II 95% (SB), Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I rata-rata 82% (B), Rata-rata siklus II 92% (SB). (2) Penilaian hasil belajar tematik terpadu menggunakan strategi *card sort* siklus 1 diperoleh rata-rata 78 (B), dan rata rata siklus II 85 (B).

REFERENCE

Arikunto, Suharsimi. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta:Bumi Aksara

Kemendikbud 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.

Haryono Dan Hadi. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung : Pustaka Setia.

Miaz, Y. (2014). Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen. In Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen. http://repository.unp.ac.id/71/

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Majid, Abdul. 2014. *PembelajaranTematik Terpadu*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Miaz, Yalvema. 2015. Penelitisn Tindakan Kelas Bagi Guru dan Dosen. Padang: UNP Press

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu : Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Silberman, Melvin L. 2016. Active Learning. 101 cara belajar siswa aktif. Bandung : Nuansa Cendikia

Zaini, Hisyam, dkk. 2016. *Strategi Pembelajaran Aktif*. CTSD : Yogyakarta